

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian deskriptif, yaitu menjelaskan karakteristik suatu fenomena yang dapat digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan untuk memecahkan masalah-masalah bisnis (Nur Indriantoro, 2002: 88).

Jenis penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Berdasarkan data yang diperoleh, penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka karena mengacu pada perhitungan.

3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara dan umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun yang dipublikasikan dan yang sudah tidak dipublikasikan. Data yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016. Data diperoleh dari *download softcopy* laporan keuangan emiten di website Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id.

3.2 Populasi, Jumlah Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi didefinisikan sebagai bentuk umum berupa obyek atau subyek dengan kualitas dan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti. Obyek atau subyek tersebut untuk selanjutnya dilakukan penelitian untuk diambil

kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi penelitian ini ialah seluruh perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempublikasikan laporan keuangan konsolidasian (*audited*) untuk tahun buku 2016. Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 144 perusahaan.

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel dibutuhkan jika populasi yang akan diteliti memiliki jumlah yang besar dan peneliti tidak mampu meneliti semuanya karena beberapa alasan, seperti keterbatasan dana, tenaga kerja dan waktu (Sugiyono, 2011). Metode dalam menentukan sampel yaitu *non probability purposive judgement sampling*, yang mana penulis memiliki suatu kriteria untuk menentukan sampel dan memiliki keterbatasan dalam hal generalisasi, namun agar tidak sangat subjektif peneliti harus punya latar belakang pengetahuan tertentu mengenai sampel dimaksud (tentu juga populasinya) agar benar-benar bisa mendapatkan sampel yang sesuai dengan persyaratan atau tujuan penelitian (memperoleh data yang akurat).

Kriteria sampel yang ditentukan sebagai berikut (Efitasari, 2013):

- a. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan Laporan Keuangan Konsolidasian (*audited*) per 31 Desember 2016.
- b. Perusahaan manufaktur tersebut mengumumkan laba per 31 Desember 2016.
- c. Perusahaan manufaktur tersebut mengalami peningkatan penjualan pada tahun 2016. Menurut Beneish (1999), peningkatan penjualan dapat mengindikasikan kemungkinan adanya manipulasi terhadap laporan keuangan.

- d. Perusahaan manufaktur tersebut mengalami peningkatan laba pada tahun 2016. Beneish (1999) mengindikasikan bahwa adanya peningkatan laba juga menandakan adanya kemungkinan terjadi manipulasi.

Berdasarkan kriteria di atas, terdapat 50 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memenuhi kriteria. Jadi, sampel yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian ini sebanyak 50 perusahaan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang digunakan menggunakan laporan historis. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data yang digunakan ialah dokumentasi yang dilakukan dengan cara penyalinan dan pengarsipan data dari sumber yang relevan. Data sekunder diperoleh dari situs BEI. Selain itu data sekunder lainnya adalah jurnal penelitian, artikel dan literatur yang berkaitan dengan topik penelitian.

3.4 Metode Pengolahan Data

Untuk mempermudah dalam menganalisis data, perlu dilakukan pengumpulan semua data yang diperlukan dalam penelitian. Beberapa tahap persiapan yang perlu dilakukan adalah:

1. Pengeditan (*Editing*)

Pengeditan merupakan proses pengecekan dan penyesuaian terhadap data penelitian untuk memudahkan saat memproses data. Tujuan pengeditan data adalah untuk menjamin kelengkapan, konsistensi dan kesiapan data penelitian dalam proses analisis.

2. Pemberian Kode (*Koding*)

Pemberian kode merupakan proses identifikasi dan klasifikasi data penelitian ke dalam skor numerik atau karakter simbol. Pemberian kode akan memudahkan dan meningkatkan efisiensi proses *data entry* ke dalam komputer.

3. Pemrosesan Data (*Data Processing*)

Data yang diperoleh dari BEI berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur tahun 2016 dipilah menurut kriteria sampel penelitian selanjutnya dilakukan proses analisis data.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah semua data yang diperlukan untuk memecahkan masalah telah terkumpul secara lengkap. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan indeks rasio. Perhitungan indeks rasio disini bertujuan untuk menentukan kategori perusahaan yang tergolong *manipulators*, *grey/grey company*, atau *non manipulators*. Penggolongan perusahaan *manipulators*, *non manipulators*, atau *grey/grey company* dilakukan menurut indeks parameter *Beneish Model*.

Langkah-langkah penggunaan indeks rasio untuk menentukan perusahaan yang tergolong *manipulators*, *grey/grey company*, atau *non manipulators* yaitu dengan cara:

a. Menghitung *ratio index* perusahaan/indeks hitung.

1. *Days Sales in Receivables Index* (DSRI)

$$DSRI = \frac{(Account\ Receivable_t \div Sales_t)}{(Account\ Receivable_{t-1} \div Sales_{t-1})}$$

Keterangan:

Account Receivable = Piutang Dagang

Sales = Penjualan

t = periode t

t-1 = periode t-1

2. *Gross Margin Index* (GMI)

$$GMI = \frac{\frac{Sales_{t-1} - Cost\ of\ Sales_{t-1}}{Sales_{t-1}}}{\frac{Sales_t - Cost\ of\ Sales_t}{Sales_t}}$$

Keterangan:

Sales = Penjualan

Cost of Sales = Harga Pokok Penjualan

t = periode t

t-1 = periode t-1

3. *Asset Quality Index* (AQI)

AQI

$$= \frac{1 - (Current\ Assets_t + Net\ Fixed\ Assets_t) \div Total\ Assets_t}{1 - (Current\ Assets_{t-1} + Net\ Fixed\ Assets_{t-1}) \div Total\ Assets_{t-1}}$$

Keterangan:

Current Assets = Aset Lancar

Net Fixed Assets = Aset Tetap

Total Assets = Total Aset

t = periode t

t-1 = periode t-1

4. *Sales Growth Index (SGI)*

$$SGI = \frac{Sales_t}{Sales_{t-1}}$$

Keterangan:

Sales = Penjualan

t = periode t

t-1 = periode t-1

5. *Total Accruals to Total Assets (TATA)*

$$TATA = \frac{\Delta Working Capital - \Delta Cash - \Delta Current Taxes Payable - \Delta Depreciation and Amortization}{Total Assets}$$

Keterangan:

$\Delta Working Capital$ = Perubahan Modal Kerja

$\Delta Cash$ = Perubahan Kas

$\Delta Current Taxes Payable$ = Perubahan Utang Pajak

$\Delta Depreciation and Amortization$ = Perubahan Depresiasi dan Amortisasi

Total Assets = Total Aset

Current Assets = Aset Lancar

- b. Membandingkan indeks hitung dengan indeks parameter (*Beneish Ratio Index*).

1. *Days Sales in Receivables Index (DSRI)*

Tabel 3.1
Indeks Parameter *Days Sales in Receivables Index (DSRI)*

No.	Indeks	Keterangan
1.	$\geq 1,465$	<i>Manipulators</i>
2.	$1,031 < index < 1,465$	<i>Grey</i>
3.	$\leq 1,031$	<i>Non Manipulators</i>

(Sumber: *Beneish, 1999*)

2. *Gross Margin Index (GMI)*

Tabel 3.2
Indeks Parameter *Gross Margin Index (GMI)*

No.	Indeks	Keterangan
1.	$\geq 1,193$	<i>Manipulators</i>
2.	$1,014 < index < 1,193$	<i>Grey</i>
3.	$\leq 1,014$	<i>Non Manipulators</i>

(Sumber: *Beneish, 1999*)

3. *Asset Quality Index (AQI)*

Tabel 3.3
Indeks Parameter *Asset Quality Index (AQI)*

No.	Indeks	Keterangan
1.	$\geq 1,254$	<i>Manipulators</i>
2.	$1,039 < index < 1,254$	<i>Grey</i>
3.	$\leq 1,039$	<i>Non Manipulators</i>

(Sumber: *Beneish, 1999*)

4. *Sales Growth Index (SGI)*

Tabel 3.4
Indeks Parameter *Sales Growth Index (SGI)*

No.	Indeks	Keterangan
-----	--------	------------

1.	$\geq 1,607$	<i>Manipulators</i>
2.	$1,134 < index < 1,607$	<i>Grey</i>
3.	$\leq 1,134$	<i>Non Manipulators</i>

(Sumber: *Beneish*, 1999)

5. *Total Accruals to Total Assets (TATA)*

Tabel 3.5
Indeks Parameter *Total Accruals to Total Assets (TATA)*

No.	Indeks	Keterangan
1.	$\geq 0,031$	<i>Manipulators</i>
2.	$0,018 < index < 0,031$	<i>Grey</i>
3.	$\leq 0,018$	<i>Non Manipulators</i>

(Sumber: *Beneish*, 1999)

Angka indeks hitung yang berada diantara angka indeks *manipulators* dan angka indeks *non manipulators* digolongkan dalam kategori *grey company*.

c. Menentukan perusahaan tergolong *manipulators*, *grey company* atau *non manipulators* menurut kriteria penggolongan (*Fabelli*, 2011).

1. Perusahaan yang memiliki ≥ 3 (tiga) indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *Manipulators*, tergolong ke dalam perusahaan *Manipulators*.

2. Perusahaan yang memiliki ≥ 3 (tiga) indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *Non Manipulators*, tergolong kedalam perusahaan *Non Manipulators*.

3. Perusahaan yang memiliki ≥ 3 (tiga) indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *Grey*, dan indeks hitung yang tidak memenuhi 2 (dua) kriteria penggolongan *Manipulators* dan *Non Manipulators* digolongkan perusahaan *grey (Grey Company)*.
- d) Menghitung jumlah persentase dari perusahaan yang tergolong *manipulators*, *grey*, dan *non manipulators*.